

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: a) rancangan penelitian; b) populasi dan sampel penelitian; c) kisi-kisi instrumen; d) instrumen penelitian; e) sumber data; f) teknik pengumpulan data; g) teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Rancangan penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam rancangan penelitian bisa memuat penjelasan yang berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 105.

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan studi korelasi. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan apa adanya tanpa adanya manipulasi. Sementara itu, studi korelasi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan di salah satu variabel terdapat hubungan dengan variabel lain. Besarnya hubungan ditetapkan melalui koefisien keterhubungan atau koefisien korelasi. Untuk menguji tingkat hubungan dapat diketahui dari interval koefisiennya, artinya sangat kuat, kuat, cukup dan kurang merupakan interpretasi dari nilai hasil pengujian data variable yang diujikan.⁴ Terpilihnya sebagai penelitian deskriptif dengan studi korelasi, karena berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini meliputi: kreativitas mengajar, kemampuan mengelola kelas dan prestasi belajar.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013),7.

⁴ Kasmadi & Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kreativitas mengajar dan kemampuan mengelola kelas guru SKI terhadap prestasi belajar siswa di MAN se Tulungagung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Sementara menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.”⁶ Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang menjadi target penelitian.

Sehubung dengan definisi populasi diatas, maka adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SKI di MAN se Tulungagung. Berikut data populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian⁷

No.	Nama Satuan Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru SKI
1	MAN Tulunaggung 1	3
2	MAN 2 Tulungagung	4
3	MAN 3 Tulungagung	3
	Jumlah	10

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 117.

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),53.

⁷Dokumentasi pada 18-19 Januari 2016.

Berdasarkan tabel 3.1 di atas diketahui bahwa jumlah guru SKI MAN Tulungagung 1 sebanyak 3, jumlah guru SKI MAN 2 Tulungagung sebanyak 4 dan jumlah guru SKI MAN 3 Tulungagung sebanyak 3, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 10.

2. Sampel Penelitian

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁸ Sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.”⁹ Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel dari populasi itu.¹⁰ Jadi sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

a. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling*.

b. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk

⁸Asrof Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), 134.

⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 54.

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi: *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.¹¹

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling total* karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Maka sampel nya adalah semua populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan sumber data sebenarnya atau menggambarkan keadaan populasi sebenarnya, dengan kata lain sampel harus representative. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling total*.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5
1.	Kreativitas (Variabel ini dilandasi oleh teori Munandar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012), teori ini dipilih karena indikator-indikator teori tersebut sangat jelas untuk	a. Pribadi Kreatif (<i>Person</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyukai tugas yang menantang ▪ Mampu melihat masalah dari segala arah ▪ Berwawasan luas ▪ Terbuka terhadap pengalaman baru ▪ Menghargai pendapat siswa 	1 2 3 4 5
		b. Dorongan (<i>Press</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian motivasi ▪ Percaya diri saat mengajar ▪ Disiplin waktu saat mengajar ▪ Menerima pendapat dari siswa ▪ Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan saat dikelas 	6 7 8 9 10
		c. Proses (<i>Process</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan materi dengan lancar tanpa melihat buku 	11

bersambung

¹¹*Ibid.*, 63 dan 65.

lanjutan...

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5
	mengukur kreativitas mengajar guru (SKI)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak pernah menunda jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa ▪ Memahami cara belajar siswa ▪ Tidak otoriter saat mengajar ▪ Memberikan banyak alternatif jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran 	12 13 14 15
		d. Produk (<i>Product</i>) ¹²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelaborasi metode pengajaran yang sesuai dengan materi ▪ Menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi ▪ Menggunakan metode mengajar yang bervariasi ▪ Mengadakan kegiatan belajar di luar kelas ▪ Menggunakan metode mengajar yang jarang digunakan oleh guru lain 	16 17 18 19 20
2	Ketrampilan mengelola kelas (Variabel ini dilandasi oleh teori Novan Ardy (2013), teori ini dipilih karena indikator-indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur ketrampilan guru dalam mengelola kelas)	a. Pemilihan dan penggunaan pendekatan dalam mengelola kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik ▪ Memberikan hukuman bagi siswa yang gaduh dalam kelas ▪ Membuat kesepakatan dengan siswa tentang aturan kelas diawal pertemuan tahun ajaran baru ▪ Mampu berkomunikasi dengan siswa secara efektif ▪ Tampil jujur, terbuka, tulus, bersemangat, dinamis serta enerjik saat mengajar di kelas 	21 22 23 24 25
		b. Pengaturan ruang kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengatur formasi tempat duduk siswa dengan posisi yang variatif ▪ Mengatur formasi tempat duduk siswa sesuai dengan metode mengajar ▪ Mengatur papan tulis berada dekat dengan meja guru ▪ Gambar atau poster yang dipasang didalam kelas sesuai dengan materi pelajaran siswa ▪ Pengaturan tanaman didepan kelas 	26 27 28 29 30

bersambung...

¹² Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 154-156.

lanjutan...

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5
		c. Pembinaan kedisiplinan siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencontohkan perilaku tertib kepada siswa ▪ Menegur siswa yang melakukan kesalahan ▪ Memberikan hukuman bagi siswa yang tidak disiplin didalam kelas ▪ Memberikan hadiah bagi siswa yang disiplin dalam kelas ▪ Menganggap sama antara siswa satu dengan yang lain dalam memberikan hukuman 	31 32 33 34 35
		d. Penciptaan iklim kelas yang kondusif ¹³	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pelajaran dimulai guru menanyakan tugas-tugas siswa ▪ Bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang diajarkannya dalam satu semester ▪ Mengawasi siswa yang malas menyelesaikan tugas-tugas PR ▪ Memberikan sanksi pada siswa yang tidak mengerjakan tugas ▪ Menciptakan suasana kelas yang demokratis 	36 37 38 39 40
3.	Prestasi Belajar (Variabel ini dilandasi oleh teori Bloom yang dikembangkan oleh Muhibbin Syah (2008))		Nilai diambil dari nilai rata-rata raport semester I	

D. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrumen penelitian supaya bisa mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (kreativitas mengajar dan kemampuan mengelola kelas) dan

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 99.

variabel terikat yaitu prestasi belajar. Dari tiap variabel bebas dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

1. Instrumen kreativitas

Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan menjadi 20 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *lickert* dengan 5 alternatif jawaban.

2. Instrumen kemampuan mengelola kelas

Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan menjadi 20 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *lickert* dengan 5 alternatif jawaban..

.Pengukuran skala ini mengikuti skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban: "selalu", "sering", "kadang-kadang", "jarang", dan "tidak pernah". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 5. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Lickert* dan alternative jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi

bersambung...

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 133-134.

lanjutan...

Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
TidakPernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

Berdasarkan indikator dalam kisi-kisi instrumen, yang kemudian dijabarkan menjadi instrumen berupa angket yang nantinya akan diberikan pada responden yaitu guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN se Tulungagung (MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung).

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada dua:

1. Sumber data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama.
 Dalam penelitian ini data primer berasal dari guru SKI MAN se Tulungagung dari pengisian angket.
2. Sumber data sekunder adalah data sebagai pendukung data primer.
 - a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan ataupun pernyataan dari peneliti, baik secara tertulis maupun lisan.¹⁵
 Dalam hal ini, sumber data tersebut diperoleh dari guru dan siswa.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* .(Jakarta: Kencana Prenada, 2006), 172.

b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.¹⁶ Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen dan literatur penunjang yang diperlukan oleh peneliti di MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas mengajar guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan prestasi belajar. Dalam penulisan penelitian ini dikumpulkan data-data sehubungan dengan permasalahan, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”¹⁷ Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan kreativitas mengajar guru dan kemampuan guru dalam mengelola kelas di MAN se Tulungagung.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak

¹⁶*Ibid.*, 201.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisns...*, 135.

langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹⁸

Langkah awal sebelum penelitian adalah peneliti observasi di lokasi penelitian yaitu di MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. Peneliti melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti. Observasi dilakukan untuk mencari data tentang:

- a. Kondisi fisik: alamat lokasi, gedung dan sarana prasarana di MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.
- b. Kondisi non fisik: data kreatifitas guru SKI, kemampuan mengelola kelas, prestasi belajar siswa di MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.

3. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 83-84.

tanya jawab antara *Information Hunter* dengan *Information Supplier*.¹⁹ Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dan terbuka. Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang kreativitas mengajar guru dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelas. Metode ini penulis tujukan kepada guru bidang studi SKI di MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang secara langsung berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar dan pelaksanaan pengelolaan kelas.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁰

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data tentang profil MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1992), 192.

²⁰*Ibid.*, 206.

dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut dengan statistik analisa atau statistik infern. Statistik infern atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu event yang diamati dengan melakukan analisis data sampel.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajakan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pengolahan data

- a. Editing yaitu meneliti jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh para responden untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan telah sesuai dengan petunjuk pengisian angket dengan cara meneliti dan mengoreksi satu persatu jawaban.
- b. Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/ huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.²²

²¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 95-96.

²²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

c. Tabulasi, yaitu memerikan skor terhadap jawaban responden berdasarkan skala pengukuran yang telah ditentukan.

2. Tahap analisis data

Untuk analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis deskriptif meliputi:

1) Tahap deskripsi data

Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi skor rata-rata, simpangan baku, median, modus, skor maksimum, skor minimum dan dilengkapi dengan tabel frekuensi serta gambar histogram.

Berikut rumus-rumus dalam mencari *mean*, median, modus, standar deviasi, varian serta rentang data (*range*).

a) *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : mean (rata-rata)

$\sum x_i$: jumlah seluruh nilai x ke i sampai ke n

n : jumlah data²³

- b) Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.²⁴
- c) Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.²⁵
- d) Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok itu. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R : rentang

x_t : data terbesar dalam kelompok

x_r : data terkecil dalam kelompok²⁶

- e) Simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 49.

²⁴ *Ibid.*, 48.

²⁵ *Ibid.*, 47.

²⁶ *Ibid.*, 55.

n : jumlah sampel

$\sum x^2$: jumlah nilai x yang dikuadratkan

$(\sum x)^2$: jumlah nilai x kemudian dikuadratkan²⁷

Dalam deskripsi data penelitian ini akan dibantu dengan program SPSS *SPSS 22.0 for windows*, yang akan diuraikan pada bab selanjutnya.

2) Uji prasyarat analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

a) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas suatu distribusi adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.²⁸

²⁷ *Ibid.*, 57.

²⁸ Dwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010) 129.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan maksud untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas ini menggunakan uji F.

$$F = \frac{\text{Var.Tertinggi}}{\text{Var.Terendah}}$$

$$\text{Variansi } (SD^2) = \frac{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}}{(N-1)} \dots\dots\dots^{29}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Terima H_0 jika F_{\max} hitung < F_{\max} tabel

Terima H_a jika F_{\max} hitung > F_{\max} tabel

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*.

c) Uji linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara *variable predictor* (X) dengan *variable kriterium* (Y). Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan

²⁹Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM, 2006), 100.

linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. *Kedua*, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

d) Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur, dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan validitas eksternal bila kriteria didalam instrumen disusun berdasarkan luar atau fakta-fakta yang telah ada.³⁰

Jenis validitas internal diantaranya validitas konstruksi dan validitas isi. Ketepatan instrumen sangat utama dalam penelitian, karena ketepatan dan kualitas jenis data yang akan dilakukan sangat mempengaruhi dari pengujian hipotesis. Dengan kata lain bahwa pengujian hipotesis sangat ditentukan oleh kualitas data

³⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 353

yang terkumpul. Bila instrumen sebagai alat pengumpul data itu sendiri telah valid dan terpercaya, maka data akan berkualitas.

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor dengan skor total item dengan menggunakan *product moment*. Uji ini valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,306) dengan jumlah uji sampel (n) 20 orang. Korelasi *product moment* menggunakan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \dots\dots\dots^{31}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\sum x^2$ = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

Untuk mengetahui validasi instrumen pada penelitian ini digunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

e) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur

³¹*Ibid.*, 228.

terhadap aspek yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

3) Analisis inferensial (pengujian hipotesis penelitian)

Pengujian hipotesis merupakan inti dari permasalahan dalam penelitian. Langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan tahapan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik analisis untuk mengetahui bagaimana variabel kriteria (Y) dapat diprediksi melalui variabel prediktor (X), artinya suatu keadaan naik, atau menurunnya keadaan variabel terikat dapat dilihat dari meningkat atau menurunnya keadaan variabel bebas. Sebelum analisis regresi digunakan maka perlu uji linearitas dahulu. Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi ganda yang dibantu dengan program *SPSS for windows 22.0*.

a) Analisis regresi sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan dua variable, yakni variable bebas dan variable terikat. Persamaan umum dari regresi sederhana adalah:

$$\bar{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{bx} \quad \dots\dots\dots^{32}$$

Keterangan :

³² *Ibid.*, 261.

